

# Motor Development Index Sebagai Parameter Keberhasilan Pengembangan motorik Pada Anak Usia Prasekolah.

Oleh: Dr. Panggung Sutapa. M.S.

## ABSTRAK

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuat parameter keberhasilan pengembangan motorik anak usia prasekolah atau yang sering disebut dengan Motor Development index (MDI) yang dikembangkan berdasar konsep Human Development Index (HDI) dan Sport Development Index (SDI). HDI merupakan ukuran keberhasilan pembangunan manusia dalam suatu negara yang didasarkan pada tiga dimensi pokok (1) *longevity* (2) *knowledge* dan (3) *decent standard of living*, sedangkan sport development index (SDI) sendiri merupakan gabungan empat dimensi dasar sebagai cerminan keberhasilan pembangunan olahraga di Indonesia yaitu (1) partisipasi (2) ruang terbuka (3) kebugaran dan (4) sumberdaya manusia. Motor Development Index (MDI) merupakan indeks gabungan dari lima dimensi dasar, dalam hal ini sebagai konsep yang baru karena belum ada yang mengkaji secara khusus masalah tersebut. Indeks gabungan tersebut meliputi (1) Angka partisipasi anak (2) Ketersediaan tempat layanan publik (3) Kemampuan motorik kasar dan halus (4) Ketersediaan pembina/ Instruktur serta (5) Sumber pembiayaan. Penelitian ini termasuk penelitian observasional dan berdasarkan analisis datanya merupakan perpaduan antara kuantitatif dan kualitatif, target penelitian terpetta dalam skema Kabupaten, Kecamatan, Kalurahan, sekolah taman kanak-kanak dan dusun, teknik pengambil sampel dengan cara cluster random sampling. **Instrumen penelitian.** 1. Angka partisipasi diukur dengan perbandingan antara jumlah anak usia prasekolah dengan jumlah peserta kegiatan yang terlibat dalam aktifitas fisik. 2. Tempat layanan publik diukur berdasarkan perbandingan antara luas tempat bermain anak baik out door maupun in door dengan jumlah anak usia prasekolah, 3. Keterampilan motorik kasar: a) lari cepat dua puluh lima meter, b) lompat jauh tanpa awalan, c) Lempar bola dengan satu tangan, Motorik halus: a) Menyusun botol coca cola menjadi model rumah lima, empat, tiga, dua, dan satu, b) Berjalan diatas balok titian dua meter bolak balik, dan d) Memantulkan bola pada bidang sasaran. 4 Tenaga Pembina/pelatih diukur berdasarkan perbandingan antara jumlah orang yang terbiasa membantu melatih/membina anak dalam beraktifitas fisik dengan jumlah populasi anak usia prasekolah. 5 Sumber biaya diukur berdasarkan perbandingan antara banyaknya biaya orang tua yang dikeluarkan untuk dialokasikan dalam berbagai macam aktifitas fisik anaknya di daerah tersebut. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara menggabungkan indeks dari masing-masing dimensi dengan memakai skala perhitungan besaran tiga unsur yaitu : nilai aktual, nilai maksimal dan nilai minimal.

### Nilai aktual - Nilai minimal

Indeks Dimensi = -----

### Nilai maksimal - Nilai minimal.

Setelah indeks dimensi dari masing-masing komponen maka dirumuskan dalam perhitungannya : **MDI = 1/5 (indeks partisipasi) + 1/5 (indeks ruang layanan publik) + 1/5 (indeks motorik kasar dan halus) + 1/5 (indeks tenaga Pembina) + 1/5 (indeks sumber biaya).**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motor development indeks pengembangan motorik anak prasekolah di Kecamatan Kaihan Bantul terkategori masih sangat rendah, hal ini ditunjukkan dengan besarnya indeks gabungan (MDI) hanya sebesar

Kata Kunci: *Motor Development Index Sebagai Parameter Keberhasilan Pengembangan motorik Pada Anak Usia Prasekolah.*